

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran suatu fasilitas publik di suatu kawasan, baik itu milik pemerintah maupun swasta yang bersifat ekonomi-komersial biasanya akan diikuti oleh kegiatan lainnya yang bersifat formal maupun informal. Pada dasarnya faktor yang menentukan kelangsungan kegiatan perdagangan dan ekonomi yang terutama adalah lokasi. Lokasi yang strategis menggeser kepentingan lain, selain kepentingan ekonomi-komersial (Hariyono, 2007).

Sifat perdagangan dan jasa terbagi menjadi dua jenis yaitu perdagangan dan jasa sektor formal dan perdagangan dan jasa sektor informal. Pembagian jenis perdagangan dan jasa menjadi dua sektor ini merupakan istilah yang digunakan pada Negara-negara berkembang (Hornby dalam Nugroho, 2011).

Pertumbuhan dan perkembangan sektor formal maupun informal di perkotaan dalam kehidupan masyarakat merupakan suatu proses yang kontiniu atau tahap demi tahap. Proses tersebut tidak tedapat norma atau hukum yang mengikatnya sehingga perubahan tidak dapat ditebak.

Kota Pekanbaru, seiring dengan perjalanan waktu perkembangan fisik struktur dan pola ruang semakin berkembang pesat, sehingga memiliki peningkatan yang signifikan yaitu pada sektor ekonomi. Pada kawasan-kawasan yang mendukung akan kegiatan ekonomi kota berupa berdirinya bangunan-bangunan perdagangan dan jasa yang rapat dan semakin meluas terutama pada ruang yang meliputi beberapa kawasan atau koridor yang memilki peluang dalam berkembangnya kegiantan ekonomi yang meliputi kawasan perdagangan dan jasa.

Perkembangan kota Pekanbaru yang semakin berkembang ditandai dengan pembangunan-pembangunan baru kawasan perumahan dan permukiman serta kawasan komersial. Perkembangan tersebut meluas ditandai dengan banyaknya perdagangan pada Koridor Jalan Kaharuddin Nasution merupakan kawasan komersial yang berada dalam Kecamatan Bukit Raya dan Kecamatan Marpoyan Damai, yang didominasi kegiatan perdagangan jasa dan permukiman yang mengalami perkembangan perkotaan. Berbagai jenis fungsi perdagangan yang terdapat pada kawasan Jalan Kaharuddin Nasution meliputi pasar tradisional, pasar modern atau supermarket, pertokoan atau ruko dimana tergolong pada sektor formal dan informal.

Menurut Nugroho (2011) bentuk interaksi antara sektor formal dan informal, dapat saling menguntungkan karena kawasan tersebut menjadi ramai oleh pengunjung sehingga barang dan jasa yang disediakan semakin laku atau merugikan salah satu atau kedua pihak sektor, dikarekan kawasan menjadi semrawut sehingga mengganggu pengguna dan pengunjung yang jarang melewati kawasan perdagangan tersebut.

Penataan dan pengelolaan kawasan perdagangan dan jasa dapat dimulai dengan melibatkan seluruh *stakeholder* antara kegiatan sektor formal dan informal yang menjadi pemeran utama kawasan yang ruang aktivitasnya saling berdekatan (Arifianto, 2016). Bentuk interaksi dari aktivitas keduanya perlu dikenali dan diarahkan pada bentuk hubungan yang saling menguntungkan dan tidak merugikan satu sama lain serta merugikan masyarakat terutama dalam pemanfaatan ruang.

Dengan hal diatas terdapat dampak tersendiri baik negatif maupun positif dari sektor informal , adapun dampak positifnya adalah pada ruang kota yang dapat meningkatkan fasilitas bagi kawasan yang ditempatinya sehingga mampu menjadi penghubung kegiatan antara fungsi pelayanan kota satu dengan lainnya. Dalam segi dampak negatif salah satunya adalah sebagian besar pedagang sektor informal menggunakan ruang publik untuk melakuka kegiatan dagangan, terutama pada ruang sisi kanan dan kiri jalan, bahkan terdapat penggunaan badan jalan untuk kegiatan tersebut. Hal itu mengakibatkan terganggunya arus lalu lintas, terbatasnya lahan parkir dan sirkulasi kendaraan, serta mempengaruhi aktivitas pergerakan msyarakat dalam memenuhi kebutuhan (Hariyono, 2007).

Belum diketahuinya bagaimana bentuk interaksi antara sektor formal dan informal, dan campur tangan pemerintah yang belum ada serta belum ada peraturan-peraturan pemerintah kota maupun pemerintah daerah menjadi hal mendasar dalam penelitian ini, selain itu analisis yang dilakukan diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah dalam dalam membuat kebijakan pada koridor jalan komersial yang meliki bentuk interaksi yang sama pada kawasan perdagangan dan jasa di Koridor Jalan Kaharuddin Nasution.

Sehubungan dengan itu, perlu untuk dilakukan penelitian untuk mengkaji bagaimana karakteristik dan interaksi aktivitas sektor formal dan informal di kawasan perdagangan dan jasa tersebut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Interaksi Sektor Formal dan Informal Pada Kawasan Perdagangan dan Jasa di Jalan Kaharuddin Nasution Kota Pekanbaru “

1.2 Rumusan Masalah

Tersedianya suatu ruang maupun ruang publik pada suatu kawasan komersial yang mencakup koridor jalan menjadi daya tarik bagi kegiatan ekonomi terutama perdagangan dan jasa yang memiliki dua jenis kegiatan yaitu sektor formal dan informal, ditambah dengan hadirnya fasilitas ruang publik yang statusnya milik pemerintah atau swasta yang berpengaruh pada perkembangan dan pertumbuhan sektro formal dan informal pada kawasan perdagangan dan jasa di Jalan Kaharuddin Nasution. Atas dasar inilah perlu diketahuinya karakteristik dari sektor formal dan informal, dalam pengendalian pemanfaatan ruang untuk masa yang akan datang. Karakteristik sektor formal dan informal memiliki peran penting pada terjadinya interaksi aktivitas kedua sektor, dimana karakteristik apa saja yang berpengaruh terhadap keberlangsungan interaksi aktivitas sektor formal dan informal.

Namun interaksi aktivitas antara sektor formal dan informal yang terjadi pada kawasan perdagangan dan jasa di Jalan Kaharuddin Nasution belum diketahui baik dari jenis interaksi maupun bentuk interaksi aktivitas kedua sektor. Dengan itu, perlu dicetuskanya pengakajian atau analisa tentang bentuk interaksi aktivitas sektor formal dan informal, dikarenakan interaksi dari kedua sektor dapat menimbulkan dampak positif yang menghasilkan suatu interaksi berupa kerjasama yang saling menguntungkan, sedangkan pada dampak negatif kegiatan interaksi dapat menimbulkan pola interaksi yang saling merugikan atau merugikan beberapa pihak baik masyarakat maupun pemerintah.

Kurangnya kebijakan yang dapat diberikan berupa intervensi atau campur tangan ataupun peraturan pemerintah yang mengakomodir kegiatan sektor

informal menjadikan dasar untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah Kota Pekanbaru atau pihak-pihak yang berkaitan dalam pengawasan dan penanganan terhadap perkembangan sektor informal yang dapat dijadikan langkah awal dalam pengendalian pertumbuhan sektor formal pada ruang publik baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Oleh sebab itu perlu diketahuinya bagaimana mekanisme interaksi aktivitas sektor formal dan informal yang terjadi pada kawasan perdagangan dan jasa di Jalan Kaharuddin Nasution.

1.3 Tujuan Studi

Adapun tujuan dari studi ini adalah :

- a. Mengidentifikasi karakteristik sektor formal dan informal pada kawasan perdagangan dan jasa;
- b. Mengidentifikasi bentuk interaksi aktivitas antara sektor formal dan informal;

1.4 Manfaat Penelitian

- (i) Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi pembaca; penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan ruang kota yang meliputi sektor formal dan informal;
 - b. Bagi penulis; penelitian ini bermanfaat untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan mengenai sektor formal dan informal;
 - c. Bagi peneliti lain; bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk menambah meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang berbeda.

(ii) Kegunaan Praktis

- a. Bagi masyarakat; penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dengan adanya perkembangan perdagangan yang semakin berkembang dan berpengaruh pada berbagai aspek terutama aspek ekonomi;
- b. Bagi pemerintah; penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi guna memberikan kebijakan pemenuhan sarana dan prasarana dalam kegiatan kontroling terhadap perencanaan dan pemanfaatan ruang kota.
- c. Bagi Perguruan Tinggi; penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi di lingkungan perguruan tinggi;
- d. Bagi Peneliti; menambah pengetahuan dan informasi bagi peneliti mengenai interaksi sektor formal dan informal pada kawasan perdagangan dan jasa di Jalan Kaharuddin Nasution sehingga dapat menganalisis bersama masyarakat dan pemerintah untuk menjaga pemanfaatan ruang yang lebih baik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mencapai tujuan dari studi yang telah disampaikan di atas, maka studi ini mencakup 2 (dua) hal yaitu ruang lingkup substansi (materi) dan ruang lingkup wilayah studi.

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Adapun penelitian ini membahas tentang bentuk interaksi aktivitas yang terdapat dua tujuan studi meliputi ruang lingkup materi tentang karakteristik sektor formal dan informal dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Selanjutnya, interaksi aktivitas sektor formal dan informal ruang

lingkup materi yang digunakan jenis dan bentuk interaksi antara sektor formal dan informal.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

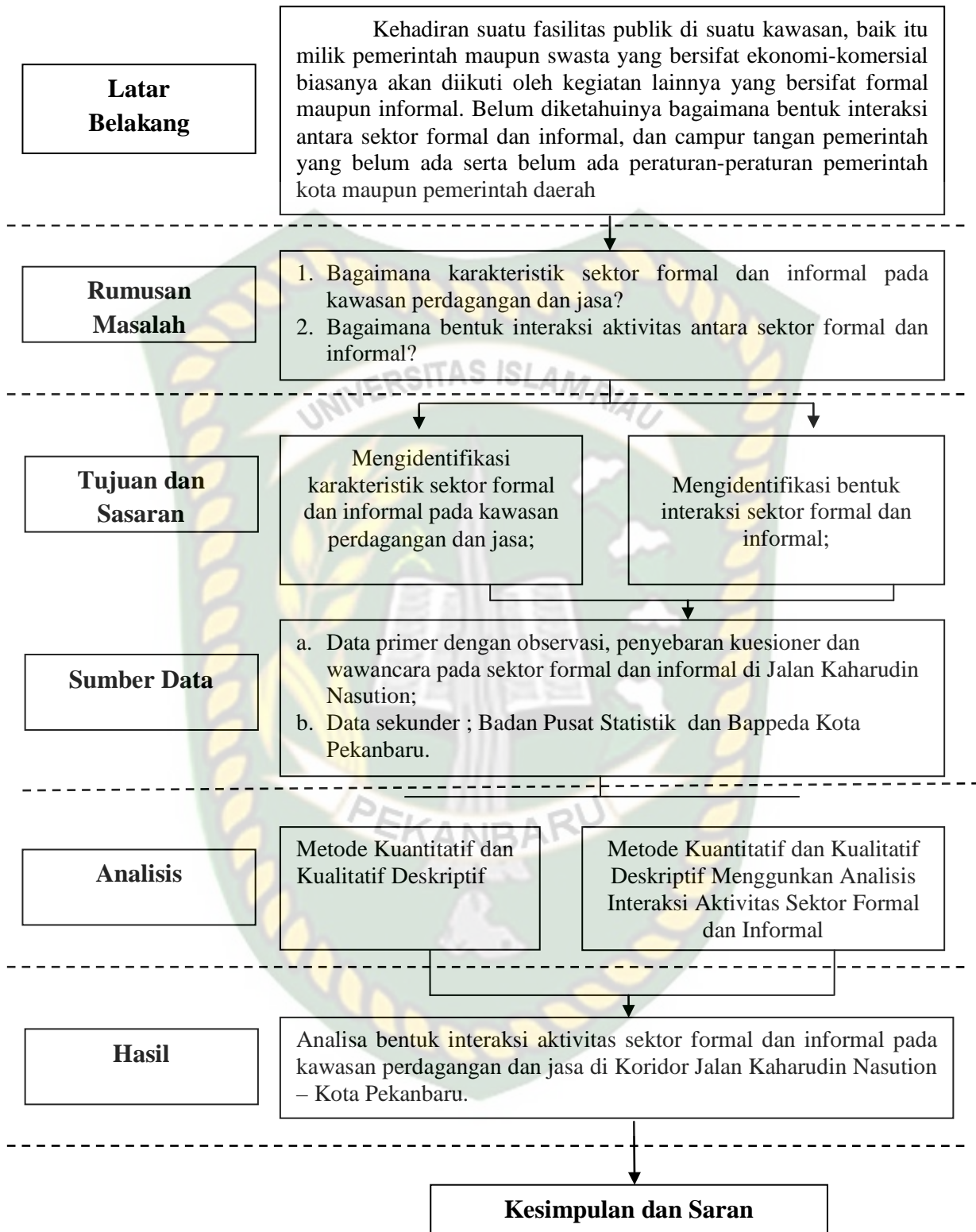
Berdasarkan latar belakang diatas, perlu ditentukan batasan penelitian agar peneliti lebih terfokus, tidak menyimpang dan semakin terarah sehingga sesuai dengan tujuan dan sasaran pokok dalam penelitian ini. Adapun batasan yang telah ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian tugas akhir ini mengadopsi objek penelitian di Jalan Kaharuddin Nasution Kecamatan Bukit Raya dan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Keberadaan sektor formal dan informal yang diteliti dimulai dari Simpang Tiga Marpoyan (Simpang Tiga Pasir Putih) hingga Simpang Tiga Utama (Jalan Tengku Bey) dengan panjang lokasi penelitian $\pm 2,7$ Km.

Gambar 1.1 Peta ruang lingkup penelitian



1.6 Kerangka Berfikir



Sumber : Hasil Analisis, 2017

Gambar 1.2
Kerangka Berfikir Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini dibagi menjadi 6 (enam) bab, diantaranya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian sehingga diperoleh rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, peta ruang lingkup penelitian, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini merupakan hasil studi literatur yang berupa dasar-dasar teori dan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian dalam kajian literatur ini dibahas pengertian ruang dan ruang publik, peranan kota, konsep dasar sektor formal dan informal, perbedaan mendasar antara sektor formal dan informal, karakteristik sektor formal dan informal, pola penyebaran sektor informal (PKL), teori interaksi dan aktivitas, hubungan antara sektor formal dan sektor informal, interaksi sektor formal dan sektor informal, jenis interaksi aktivitas sektor formal dan informal bentuk interaksi aktivitas sektro formal dan sektor informal, sintesa teori dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan metodologi penelitian, lokasi penelitian, alat dan bahan penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, tahapan penelitian, dan selanjutnya dilakukan teknik analisis data dan kerangka acuan survei.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi gambaran wilayah penelitian, gambaran umum Kecamatan Bukit Raya dan Marpoyan Damai, gambaran umum wilayah penelitian, perdagangan atau pengusaha sektor formal dan sektor informal arahan kebijakan menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pekanbaru terhadap koridor lokasi penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan analisis interaksi sektor formal dan informal pada kawasan perdagangan dan jasa di Jalan Kaharuddin Nasution. Karakteristik sektor formal dan informal (jenis kegiatan usaha, jenis sarana usaha, kepemilikan sarana usaha, estimasi waktu aktivitas, jumlah dan status tenaga kerja, perizinan kegiatan usaha, sumber dan jumlah modal tingkat pendidikan dan usia), interaksi aktivitas sektor formal dan informal (jenis interaksi ; sosial dan waktu dan bentuk interaksi; *mutualisme*, konflik dan akomodatif) dan mekanisme interaksi aktivitas sektor formal dan informal serta temuan hasil studi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang juga merupakan rangkuman dari seluruh pembahasan untuk menjawab tujuan yang ingin dicapai. Selain itu juga terdapat saran sesuai dengan pembahasan, sehingga dapat dijadikan sebagai output untuk penelitian lanjutan.